

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI
TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP SWASTAIMELDA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

EMMA HIDAYATI UTAMI RAMBE
1302080106



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Emma Hidayati Utami Rambe
NPM : 1302080106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dra. Jamila, M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Emma Hidayati Utami Rambe
N.P.M : 1302080106
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa
Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran
2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Emma Hidayati Utami Rambe
NPM : 1302080106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2020

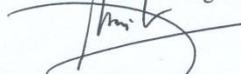
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Emma Hidayati Utami Rambe

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Emma Hidayati Utami Rambe : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi Medan 2020 : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Drs. Zaharuddin Nur, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP swasta Imelda medan yang terdiri dari 30 orang siswa dari kelas VIIB. layanan yang digunakan ialah layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa, guna memberikan informasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, kurangnya pemahaman siswa tentang faktor-faktor dari kesulitan belajar beserta karakteristik yang terdapat pada kesulitan belajar siswa. Dari hasil pelaksanaan layanan terdapat pengaruh yang signifikan pada siswa, yaitu Peningkatan terjadi pada kesulitan belajar Visual sebelumnya 57,11% menjadi 62,15%, kesulitan belajar Audio sebelumnya 50,72 menjadi 63,23%, yang terakhir perolehan nilai terhadap kesulitan belajar Kinestetik sebelumnya 45,17% menjadi 61,12%. Kesulitan belajar akan berpengaruh pada sikap dan kebiasaan belajar siswa sehingga layanan informasi mengenai kesulitan belajar sesuai dengan tujuan dari layanan ini. dari hasil penelitian terlihat ada pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP swasta Imelda medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kesulitan Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah Rabbail'alamin senantiasa saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas curahan nikmat, karunia dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini, yang menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Setrata-1 (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada sang junjungan Nabi Muhammas SAW. Semoga kita tergolong orang-orang yang mencintai dan dicintai Rasulullah, selalu mengindahkan segala teladan Nabi dan amalan sunahnya.

Dalam penyelesaian Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik redaksi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan yang sedalam-dalamnya.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, semangat, bimbingan, pengarahan dan kerja sama semua pihak yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayah (Mariono) dan Mama tercinta (Ernawati Siregar, S.Pd), *jazakumullaahu khairan katsiran* rasa terima kasih tiada terhingga saya hanturkan atas segala kebaikan dan kasih sayangnya. Semoga Allah

SWT selalu membimbing saya menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak Dra. Jamila, M.Pd dan Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling (BK) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak, Drs. Zaharuddin Nur, MM selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dari awal penulis kuliah hingga sekarang ini.
7. Seluruh pegawai dan staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis selama ini.
8. Adik-adik (Meidy Anggita Islami Rambe, M. Bagas Erlangga Rambe) yang telah memberi semangat serta do'a dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabat : Zaisah musdianita siregar S.Pd, halimah tun sa'diah SE, Fatimah hanum rambe S.Pd, Mayrani Daulay S.Pd, jeany memori

br.ginting S.Pd, novia sari S.Pd, Ratna dilla S.Pd ,semua anak kos kece.
Terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang sangat indah ini dan takkan terlupakan kebaikan kalian.

10. Terima kasih untuk SMP Swasta Imelda Medan, yang mana telah memberi dukungan dengan mengizinkan saya melakukan penelitian disekolah guna menyelesaikan studi S1 saya.
11. Untuk Sekolah SMK Pariwisata Imelda Medan yang telah memberi saya tempat bernaung dalam proses belajar mengajar selama ini. Terkhusus untuk kak Mutiara adrianti S.Pd, ibu Sri Handayani, dan semua guru beserta staff yang mengajar di SMK Pariwisata Imelda medan.Untuk teman-teman seperjuangan saya di kelas A-Siang BK stambuk 2013 terimakasih telah menjadi teman baik dalam suka maupun duka. Serta teman-teman PPL II, terima kasih telah manjadi teman yang baik dan telah memberi semangat dan dukungan.

Akhir kata,penulis berharap agar proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua, sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Medan, 2020
Penulis

Emma Hidayati Utami Rambe

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORITIS.....	
A. Kerangka Teoritis	
1. Layanan Informasi	
1.1. Pengertian Layanan Informasi	6
1.2. Tujuan Layanan Informasi	7
1.3. Alasan Melakukan layana informasi.....	8
1.4. Teknik Layanan Informasi	10
2. Kesulitan Belajar	
2.1. Pengertian Kesulitan Belajar	12
2.2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	14
2.3. Karakteristik Kesulitan Belajar.....	19

B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Defenisi Operasionalisasi Variabel	29
E. Instrument Penelitian	30
BAB IV. HASIL	
PENELITIAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pelaksanaan Penelitian	35
C. Pengaruh layanan	40
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : pelaksanaan penelitian.....	26
Tabel 3.2 : populasi.....	27
Tabel 3.3 : sampel.....	27
Tabel 3.2 : pemberian skor angket.....	31
Tabel 3.3 : kisi-kisi angket.....	31
Tabel 4.2 : jadwal pelaksanaan	35
Tabel 4.3 : hasil pengaruh layanan informasi.....	35
Tabel 4.4 : Hasil Rekapitulasi Hasil Analisis <i>t</i> -test.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Instansi pendidikan merupakan suatu lembaga yang dirancang dan dibentuk dengan tujuan menyelenggarakan kegiatan pengajaran pendidikan dan pelatihan siswa maupun mahasiswa di bawah pengawasan tenaga pendidik. Tujuan dari instansi pendidikan seperti sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan peserta didik untuk menjadi seorang yang mampu memajukan bangsa dan tidak jauh berbeda dari kegiatan yang dilakukan dalam operasional perguruan tinggi. Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional : “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. Dalam pasal ini sangat jelas bahwa setiap individu ataupun peserta didik memerlukan usaha, bantuan, serta bimbingan dari seseorang untuk mencapai tingkat kedewasaannya dalam proses belajar yang dilaksanakan. Berbicara tentang sekolah pastilah identik dengan yang namanya para siswa, dimana para siswa inilah yang melengkapi terjadinya proses pembelajaran dan para siswa inilah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa ini. Tentu saja dalam sebuah sekolah pasti banyak melibatkan interaksi sosial, baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mempengaruhi kehidupan suatu masyarakat bangsa dan negara. Dari lahir individu sudah dilatih dan diajarkan suatu pendidikan yang cukup banyak guna memberikan modal sikap untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini bukan hanya

menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal, tetapi harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran yang akan datang dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik untuk dikembangkan sebagai potensi dirinya. pendidikan memperoleh usaha yang secara sadar dan terencana secara sistematis untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar potensi itu bermanfaat bagi kepentingan hidupnya.

Untuk memperoleh hasil dari pendidikan yang diikuti, peserta didik akan dihadapkan pada berbagai masalah dalam bidang belajarnya maupun bidang pribadinya sehingga dituntut pada dirinya untuk memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah tersebut sehingga proses untuk mencapai keberhasilan pendidikan itu menjadi lebih terarah.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental) akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi. Untuk mengantisipasi masalah yang terjadi pada siswa ini, tentu ada solusi yang terbaik untuk memberikan tindakan preventif terhadap suatu masalah yang sudah jelas akibatnya. Siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar akan menghasilkan pembelajaran yang kurang berkualitas dan kurang bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada studi pendahuluan di SMP Swasta Imelda medan, diperoleh gambaran persoalan yang sering muncul pada diri peserta didik, yaitu sebagian anak memiliki kesulitan belajar, misalnya tidak bisa belajar dengan baik, sulit belajar dengan teman, maupun belajar saat dirinya sendiri.

Menurut Abdurrahman (2003:11) Secara garis besar kesulitan belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu : 1. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (developmental learning disabilities) yaitu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. 2. Kesulitan belajar akademik (academic learning disabilities) yaitu kesulitan belajar yang mencakup adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis, atau matematika.

Berdasarkan permasalahan diatas maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kesulitan Belajar Siswa kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran,
2. Siswa sering mengkhayalkan sesuatu yang mengganggu konsentrasinya,
3. Siswa ketidakmauan untuk maju kedepan mendahului teman yang lain,
4. kurangnya motivasi siswa untuk melakukan pekerjaan sendiri,
5. Siswa tidak mempunyai keterampilan dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terlihat banyaknya kompetensi yang harus dikembangkan oleh guru khususnya pada gaya

mengajarnya di sekolah. Setelah dikaji banyaknya variabel yang mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah, penulis membatasi penelitian pada aspek untuk menguji dari “**Layanan informasi Konseling terhadap Kesulitan Belajar Siswa kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah terhadap Pengaruh Layanan informasi Konseling terhadap Kesulitan Belajar Siswa kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : melihat Pengaruh Layanan informasi Konseling terhadap Kesulitan Belajar Siswa kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, serta khususnya dalam penerapan Layanan Informasi dalam upaya mereduksi kesulitan belajar dan masalah pribadi siswa di sekolah dan kehidupan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa mengetahui gambaran tentang kemandirian mengatasi masalah dan dapat melatih diri memperbaiki kemampuan pengentasan masalah menjadi lebih kreatif dan strategis.
- b. Bagi Guru BK dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan BK di sekolah demi meningkatnya kemampuan siswa dalam menghadapi dan mengatasi permasalahannya sendiri.
- c. Bagi Kepala sekolah sebagai masukan dalam mendukung program BK dalam upaya meningkatnya kemampuan siswa dalam menghadapi dan mengatasi permasalahannya sendiri.
- d. Bagi sekolah tempat penelitian, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan layanan informasi yang berkualitas dan mampu memberikan bantuan pada siswa yang bermasalah.
- e. Program Studi BK mempersiapkan dan meningkatkan kualitas dan mutu calon guru BK/konselor dalam lingkungan pendidikan terutama dalam pelayananBK.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Para ahli bimbingan konseling banyak memberikan pengertian yang berbeda-beda pendapat. Meskipun demikian, pengertian yang para ahli sajikan memiliki satu arti yang sama yaitu bimbingan tersebut ialah suatu proses pemberian bantuan.

Menurut Prayitno (2004: 2) Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi , baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari,sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan.Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259-260) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Menurut Budi Purwoko (2008:52) penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.

Dari beberapa pengertian tentang layanan informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Purwoko (2008:52) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
2. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
3. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.

4. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

1.3 Alasan melakukan layanan informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:260-261) ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

- 1) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu.

3) Setiap individu adalah unik.

Sedangkan Winkel & Sri Hastuti (2006:317) menjelaskan, ada tiga alasan pokok mengapa layanan pemberian informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi.

1) Siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan dimasyarakat.

2) Pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya.

3) Informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa alasan penyelenggaraan layanan informasi adalah karena siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai bekal dalam menghadapi berbagai macam dinamika kehidupan secara positif dan rasional, baik sebagai pelajar maupun anggota masyarakat. Terkait dengan penelitian ini, ada dua alasan penyelenggaraan layanan informasi. *Pertama*, untuk membuktikan bahwa layanan informasi bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap potensi diri. *Kedua*, disadari atau tidak siswa sangat membutuhkan informasi tentang pemahaman potensi diri sebagai modal awal dalam menggapai cita-cita dan tujuan hidup yang mereka inginkan.

1.4 Teknik Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:269-271) Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1) Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah.

2) Diskusi

Penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.

3) Karya Wisata

Dalam bidang konseling karya wisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat

4) Buku panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.

5) Konferensi karier

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Dalam konferensi karier para nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

6) Mengundang Nara Sumber

Mengundang narasumber yang berkaitan secara langsung terhadap informasi yang akan disampaikan dalam layanan informasi.

Teknik tak langsung Teknik tak langsung dalam pemberian atau penyampaian informasi juga dapat berupa madding, media massa/Koran, dan internet.

1. Madding merupakan suatu sarana informasi yang berada pada posisi yang pas untuk dibaca, dalam hal ini madding secara tidak langsung memberikan informasi pada individu – individu yang membutuhkan yang berisikan tentang informasi – informasi yang berguna bagi individu tersebut.

2. Media Massa/ Koran Media massa / Koran sangat berguna dalam pemberian informasi yang dibutuhkan yaitu mulai dari berita,dunia kerja,pendidikan,olahraga, dan lain – lain, informasi – informasi nya juga sangat beragam dan sanagat berguna sekaligus sangat dibutuhkan oleh individu – individu yang membutuhkannya.

3. Internet Internet juag termasuk pemberi informasi yang modern, selain mudah digunakan juga manfaat nya sangat memuaskan bagi yang membutuhkan informasi – informasi yang individu butuhkan bukan melalui computer atau lettop

juga bisa lebih praktis menggunakan hand phone yang canggih pada saat sekarang ini.

2 Kesulitan Belajar

2.1 Pengertian Kesulitan Belajar

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang itu terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori “di luar rata-rata” itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik (Clement, dalam Weiner, 2003). Berdasarkan pandangan Clement tersebut maka pengertian kesulitan belajar adalah kondisi yang merupakan *sindrom multidimensional* yang bermanifestasi sebagai kesulitan belajar spesifik (*spesific learning disabilities*), hiperaktivitas dan/atau distraktibilitas dan masalah emosional.

Menurut Mulyadi (2010: 6), kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas, meliputi :

- 1) *Learning Disorder* adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai akan lebih rendah dari potensi yang dimiliki.

- 2) *Learning Disabilities* (ketidakmampuan belajar) adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu kepada gejala dimana seseorang tidak mampu belajar (menghindari belajar) sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.
- 3) *Learning disfunction*(ketidakfungsian belajar) adalah menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat indera atau gangguan psikologis lainnya.
- 4) *Under Achiever* adalah mengacu pada seseorang yang memiliki tingkat potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
- 5) *Slow Learner* adalah seseorang yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan seseorang yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Uraian diatas menunjukkan bahwa kesulitan belajar mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengertian-pengertian “Learning Disorder, learning disabilities, learning disfunction, under achiever, dan slow learner”. Mereka yang tergolong seperti diatas akan mengalami kesulitan belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam proses belajar.

Dari sini, maka apa yang disebut kesulitan belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.

2.2 Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk kuliah, dan sering minggat dari sekolah.

Banyak ahli yang mengemukakan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dengan sudut pandang mereka masing-masing.

Menurut Syah (2008:173) "faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik peserta didik" yaitu:

- 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta) yaitu antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi peserta didik.
- 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi labilnya emosi, minat dan sikap peserta didik.
- 3) Yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu meliputi terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga)

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam.

Faktor yang pertama adalah faktor intern, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam siswa sendiri.

Faktor yang kedua adalah faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan yang antara lain tersebut dibawah ini.

A. Faktor intern siswa

Faktor intern siswa meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik siswa, yakni:

1. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa
2. Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap
3. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengar (mata dan telinga)

a. Fisiologi

Faktor fisiologi adalah factor fisik dari anak itu sendiri. seorang anak yang sedang sakit, tentunya akan mengalami kelemahan secara fisik, sehingga proses menerima pelajaran, memahami pelajaran menjadi tidak sempurna. Selain sakit factor fisiologis yang perlu kita perhatikan karena dapat menjadi penyebab munculnya masalah kesulitan belajar adalah cacat tubuh, yang dapat kita bagi lagi menjadi cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, serta gangguan gerak, serta cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, dan lain sebagainya.

b. Psikologis

Faktor psikologis adalah berbagai hal yang berkenaan dengan berbagai perilaku yang ada dibutuhkan dalam belajar. Sebagaimana kita ketahui bahwa belajar tentunya memerlukan sebuah kesiapan, ketenangan, rasa aman. Selain itu yang juga termasuk dalam factor psikologis ini adalah intelligensi yang dimiliki oleh anak. Anak yang memiliki IQ cerdas (110 – 140), atau genius (lebih dari 140) memiliki potensi untuk memahami pelajaran dengan cepat.

Sedangkan anak-anak yang tergolong sedang (90 – 110) tentunya tidak terlalu mengalami masalah walaupun juga pencapaiannya tidak terlalu tinggi. Sedangkan anak yang memiliki IQ dibawah 90 atau bahkan dibawah 60 tentunya memiliki potensi mengalami kesulitan dalam masalah belajar. Untuk itu, maka orang tua, serta guru perlu mengetahui tingkat IQ yang dimiliki anak atau anak didiknya. Selain IQ factor psikologis yang dapat menjadi penyebab munculnya masalah kesulitan belajar adalah bakat, minat, motivasi, kondisi kesehatan mental anak, dan juga tipe anak dalam belajar.

B. Faktor ekstern siswa

Menurut Syah (2008 :173) “Faktor ekstern peserta didik meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar peserta didik”. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.
- 2) Lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- 3) Lingkungan masyarakat, contohnya wilayah kumuh dan teman sepermainan.

Adapun faktor-faktor eksternnya adalah sebagai berikut:

a. Sosial

Yaitu faktor-faktor seperti cara mendidik anak oleh orang tua mereka di rumah. Anak-anak yang tidak mendapatkan perhatian yang cukup tentunya akan berbeda dengan anak-anak yang cukup mendapatkan perhatian, atau anak yang terlalu diberikan perhatian. Selain itu juga bagaimana hubungan orang tua dengan

anak, apakah harmonis, atau jarang bertemu, atau bahkan terpisah. Hal ini tentunya juga memberikan pengaruh pada kebiasaan belajar anak.

b. Non-social

Faktor-faktor non-sosial yang dapat menjadi penyebab munculnya masalah kesulitan belajar adalah factor guru di sekolah, kurikulum dan sebagainya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli yang menaruh perhatian terhadap masalah kesulitan belajar, ditemukan sejumlah faktor penyebabnya.

c. Keturunan

Di Swedia, Hallgren melakukan penelitian dengan objek keluarga dan menemukan rata-rata anggota tersebut mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan mengeja, setelah diteliti secara lebih mendalam, ternyata salah satu faktor penyebabnya adalah faktor keturunan.

d. Otak

Ada pendapat yang menyatakan bahwa anak yang lamban belajar mengalami gangguan pada syaraf otaknya. Pendapat ini telah menjadi perdebatan yang cukup sengit. Beberapa peneliti menganggap bahwa terdapat kesamaan ciri pada perilaku anak yang mengalami kelambanan atau kesulitan belajar dengan anak yan ab-normal. Hanya saja anak yang lamban atau kesulitan belajar memiliki adanya sedikit tanda cedera pada otak, oleh karena itu para ahli tidak terlalu menganggap cedera otak sebagai penyebabnya, kecuali ahli syaraf membuktikan ini.

e. Pemikiran

Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami kesulitan dalam menerima penjelasan tentang pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah mereka tidak dapat mengorganisasikan cara berpikir secara baik dan sistematis. Para ahli berpendapat bahwa mereka perlu dilatih berulang-ulang, dengan tujuan meningkatkan daya belajarnya.

f. Gizi

Berdasarkan penelitian para ahli yang dilakukan terhadap anak-anak dan binatang, ditemukan bahwa ada kaitan yang erat antara kesulitan belajar dengan kekurangan gizi. Artinya, kekurangan gizi menjadi salah satu penyebab terjadinya kelambanan atau kesulitan belajar.

g. Lingkungan

Faktor-faktor lingkungan adalah hal-hal yang tidak menguntungkan yang dapat mengganggu perkembangan mental anak, baik yang terjadi di dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Meskipun faktor ini dapatengaruhi kesulitan belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar. Namun, yang pasti faktor tersebut dapat mengganggu ingatan dan daya konsentrasi anak.

h. Biokimia

Pengaruh penggunaan obat atau bahan kimia lain terhadap kesulitan belajar masih menjadi kontroversi. Penelitian yang dilakukan oleh Adelman dan Comfers (dalam Kirk & Ghallager, 1986) menemukan bahwa obat stimulan dalam jangka pendek dapat mengurangi hiperaktivitas. Namun beberapa tahun kemudian penelitian Levy (dalam Kirk & Ghallager, 1986) membuktikan hal yang

sebaliknya. Penemuan kontroversial oleh Feingold menyebutkan bahwa alergi, perasa dan pewarna buatan hiperkinesis pada anak yang kemudian akan menyebabkan kesulitan belajar. Ia lalu merekomendasikan diet salisilat dan bahan makanan buatan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar

2.3 Karakteristik Kesulitan Belajar

Menurut Valett (dalam Sukadji, 2000) terdapat tujuh karakteristik yang ditemui pada anak dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar disini diartikan sebagai hambatan dalam belajar, bukan kesulitan belajar khusus.

1. Sejarah kegagalan akademik berulang kali Pola kegagalan dalam mencapai prestasi belajar ini terjadi berulang-ulang. Tampaknya memantapkan harapan untuk gagal sehingga melemahkan usaha.
2. Hambatan fisik/tubuh atau lingkungan berinteraksi dengan kesulitan belajar. Adanya kelainan fisik, misalnya penglihatan yang kurang jelas atau pendengaran yang terganggu berkembang menjadi kesulitan belajar yang jauh di luar jangkauan kesulitan fisik awal.
3. Kelainan motivasional, Kegagalan berulang, penolakan guru dan teman-teman sebaya, tidak adanya *reinforcement*. Semua ini ataupun sendiri-sendiri cenderung merendahkan mutu tindakan, mengurangi minat untuk belajar, dan umumnya merendahkan motivasi atau memindahkan motivasi ke kegiatan lain.
4. Kecemasan yang samar-samar, mirip kecemasan yang mengambang Kegagalan yang berulang kali, yang mengembangkan harapan akan gagal dalam bidang akademik dapat menular ke bidang-bidang pengalaman lain. Adanya antisipasi terhadap kegagalan yang segera datang, yang tidak pasti

dalam hal apa, menimbulkan kegelisahan, ketidaknyamanan, dan semacam keinginan untuk mengundurkan diri. Misalnya dalam bentuk melamun atau tidak memperhatikan.

5. Perilaku berubah-ubah, dalam arti tidak konsisten dan tidak terduga Rapor hasil belajar anak dengan kesulitan belajar cenderung tidak konstan. Tidak jarang perbedaan angkanya menyolok dibandingkan dengan anak lain. Ini disebabkan karena naik turunnya minat dan perhatian mereka terhadap pelajaran. Ketidakstabilan dan perubahan yang tidak dapat diduga ini lebih merupakan isyarat penting dari rendahnya prestasi itu sendiri.
6. Pendidikan dan pola asuh yang didapat tidak memadai Terdapat anak-anak yang tipe, mutu, penguasaan, dan urutan pengalaman belajarnya tidak mendukung proses belajar. Kadang-kadang kesalahan tidak terdapat pada sistem pendidikan itu sendiri, tetapi pada ketidakcocokan antara kegiatan kelas dengan kebutuhan anak. Kadang-kadang pengalaman yang didapat dalam keluarga juga tidak mendukung kegiatan belajar.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian adanya latar belakang layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP swasta Imelda medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini Variable X adalah layanan informasi dan Variable Y adalah kesulitan belajar.

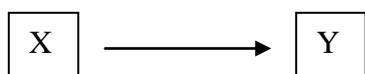
Gambar 2.1

Bagan variabel yang akan diteliti

1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah layanan informasi bidang bimbingan belajar (X).
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Sebagai variabel terikat adalah gaya belajar (Y).



Keterangan :

X : Layanan Informasi

Y : Kesulitan belajar

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah "Ada Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII Smp swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Smp swasta Imelda Medan, beralamatkan di Jl.Bilal No.24, Kel : Pulo Brayon Darat I,Kec.Medan Timur, Dekat Rs.Imelda.

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah karena lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II T.A 2019 /2020. Untuk lebih jelasnya, rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Juli				Agustus			September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																
2	Pengesahan Judul																
3	Penulisan proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah sekelompok individu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP swasta Imelda medan T.A 2019/2020.

Tabel 3.2
Populasi

No	Kelas	Populasi
1	VII A	30
2	VII B	30
Jumlah		60

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174)” Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Peneliti mengambil siswa dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, seperti tabel berikut.

Tabel 3.3
Sampel

NO	Kelas	Sampel
1	VII B	30
Jumlah		30

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013:183) bahwa “Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi

didasarkan atas adanya tujuan tertentu''. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, tetapi ada syarat- syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri- ciri, sifat- sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri- ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar- benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri- ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dengan pertimbangan/kriteria yaitu bimbingan kelompok terhadap tanggung jawab belajar siswa. Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dari jumlah populasi.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang didefinisikan secara operasional yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Maka dapat dirumuskan variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Variabel X : Layanan informasi
2. Variabel Y : Kesulitan Belajar Siswa

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Layanan Informasi

layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu

tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling. (Prayitno & Erman Amti (2004:259-260).

Berdasarkan pendapat di atas, layanan informasi adalah suatu layanan yang akan sangat membantu setiap individu dalam memberikan informasi guna menentukan dan menjalani suatu tugas dan kegiatan.

2. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah kondisi yang merupakan sindrom multidimensional yang bermanifestasi sebagai kesulitan belajar spesifik (*specific learning disabilities*), hiperaktivitas dan/atau distraktibilitas dan masalah emosional. Siswa yang mengalami masalah ini akan mendapat suatu akibat yang jelas pada keadaan prestasi dan hasil belajarnya yang dapat dinilai pada tingkat buruk. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar yang dapat diidentifikasi tingkat kesulitannya dengan melihat beberapa aspek penting yaitu; (a) *learning disorder*; (b) *learning disfunction*; (c) *underachiever*; (d) *slow learner*, dan (e) *learning disabilities*.

E. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data yang pasti dan relatif cepat dalam menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat atau instrumentasi berupa angket.

1. Angket

Menurut Sugiono (2009) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan diberikan pada setiap responden dan memungkinkan responden menjawab dengan jawaban yang sama, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan (Sugiono 2009: 199).

Penyusunan angket didasari pada aspek yang meliputi indikator- indikator dari variabel X dan variabel Y. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa. Menurut Arikunto (2006), Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) angket digunakan karena dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif singkat. Angket kesulitan belajar dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban bagi siswa. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan bentuk tertutup dengan model skala sikap dari Likert sebagai berikut (Arikunto 2006: 135).

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket

No.	Pernyataan Positif	
	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Setuju

2.	4	Setuju
3.	3	Kadang-Kadang
4.	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3
Kisi-kisi angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Kesulitan belajar	Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih suka memakai peta atau gambar saat memberi atau menerima informasi 	-Suka pelajaran geografi, sejarah, melukis, biologi - Buku catatan banyak simbol-simbol atau gambar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat apa yang dilihat 	- Suka belajar dengan menggunakan gambar/peta
	Audio	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah terganggu dengan keributan 	-lebih senang belajar dengan suara sepi
	Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat berdiam diri saat belajar 	-suka berpindah tempat duduk untuk mendapatkan suasana baru.

Sebelum angket disebarkan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya oleh siswa yang tidak termasuk subjek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui hasil pengaruh antara variabel melalui uji validitas dan uji reabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan suatu instrumen”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas empiris sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas ini adalah teknik korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2006:146

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validitas angket
 N = jumlah responden
 X = variabel bebas
 Y = variabel terikat

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan rumus di atas adalah:

- 1) Membuat tabulasi skor angket dalam tabel
- 2) Menghitung $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, $(\sum X)^2$, $(\sum Y)^2$, dan $\sum XY$.

Menghitung dengan rumus r_{XY} hasil perhitungan dengan taraf signifikansi

95% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir angket dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiono (2009:364) “Reabilitas berkenaan dengan derajat konsentrasi dan stabilitas data atau temuan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:221) “reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument tersebut sudah baik. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan

sesuatu''. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas. Reabilitas angket berhubungan dengan masalah kepercayaan dan keterandalan suatu data penelitian. Suatu item soal dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika item tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Rumus yang digunakan dalam menentukan reabilitas angket adalah dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2006: 171})$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{reabilitas instrumen} \\ n &= \text{banyaknya butir pertanyaan atau butir soal} \\ \sum \sigma_b^2 &= \text{jumlah varians butir} \\ \sigma_1^2 &= \text{Varians total} \end{aligned}$$

Selanjutnya dengan membandingkan r_{11} hasil perhitungan dengan r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir angket tersebut memenuhi reabilitas

3. Uji Hipotesis

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji beda rata-rata melalui uji t yaitu untuk melihat apakah ada tingkat kesulitan belajar siswa dalam belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi.

mengalami perubahan kearah positif yaitu menjadi menurun. Rumus uji t tersebut dikemukakan Subana (2005:132) sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{(\sum d)^N (N-1)}}}$$

Dengan $Md = \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

D = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan N-1

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap kesulitan belajar maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai distribusi t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N-1$, maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dibahas mengenai hasil dan gambaran umum dari penelitian yaitu Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Sebelum menampilkan hasil dari penelitian berikut adalah penjelasan tentang persiapan dan proses penelitian yang telah dilaksanakan.

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP SWASTA IMELDA MEDAN

Npsn : 69895930

Alamat : Jalan Bilal No.24

Kodepos : 20239

Desa/Kelurahan : Pulo Brayon Darat I

Kecamatan : Medan Timur

Provinsi : Sumatera Utara

Status Sekolah : Swasta

Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 Hari

Jenjang Pendidikan : SMP

2. Sarana Dan Prasarana

Luas Tanah 2m²

Akses Internet

Sumber Listrik Pln & Diesel

B. Hasil Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum penelitian adalah mempersiapkan instrument yang kemudian diuji validitas dan realibilitas instrument, yang akan digunakan untuk pretes dan postes mengenai pengaruh layanan informasi Terhadap kesulitan Belajar siswa kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

C. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan analisis data melalui obsesrvasi pada siswa maka penyusunan jadwal layanan informasi diprioritaskan pada mengenal kesulitan belajar agar siswa lebih paham kesulitan belajar yang mereka alami. Materi pertama yang diberikan adalah materi mengenai pengertian kesulitan belajar (pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan karakteristik kesulitan belajar).

Tabel 4.2
Jadwal Pelaksanaan

No.	Tanggal	Materi
1.	12-02-2020	- Pengertian Kesulitan Belajar - Faktor-faktor Kesulitan Belajar
2.	19-02-2020	-Karakteristik Kesulitan Belajar
3.	26-02-2020	-Mengulas Kembali Materi -Pengumpulan Data Dengan Instrument Angket

Adapun deskripsi dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama dengan materi pengertia kesulitan belajar dan faktor-faktor kesulitan belajar.

Proses pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2020 di Smp swasta Imelda medan. Metode yang dilakukan ialah ceramah dan Tanya jawab. Dengan materi ini, para siswa tampak antusias dan bersemangat. Hal ini dikarenakan selama ini siswa kurang mendapatkan layanan informasi tentang kesulitan belajar. Materi ini membuat para siswa dapat lebih mengenal kesulitan apa yang mereka alami dalam proses belajar selama ini. Para siswa juga semakin tertarik dengan penambahan materi tentang faktor-faktor kesulitan belajar, yang membuat para siswa semakin paham dan mengerti faktor penyebab dari kesulitan belajar. Faktor yang mereka kenal selama ini hanya faktor eksternal saja, melalui materi ini siswa dapat mengetahui faktor lain dalam kesulitan belajar yaitu faktor internal, yang mana faktor yang datang dari dalam diri siswa tersebut. Siswa menjadi lebih antusias dengan materi selanjutnya pada minggu berikutnya.

Kesimpulan pada pertemuan pertama ini ialah siswa kurang mendapatkan layanan informasi terhadap kesulitan belajar yang selama ini para siswa alami dan rasakan.

b. Pertemuan kedua dengan materi karakteristik kesulitan belajar.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 19 februari 2020 di smp swasta Imelda medan. Pada pertemuan kedua ini, peneliti melanjutkan dari materi yang telah dibawakan pada minggu lalu. Materi pada pertemuan kedua ini tentang karakteristik kesulitan belajar. Dengan materi ini siswa dapat mengenal berbagai karakter yang terdapat dalam kesulitan belajar. Siswa semakin antusias dengan pertemuan kedua ini karena materi ini dianggap menarik para siswa karena kurangnya pemahaman siswa selama ini. Materi tentang

karakteristik kesulitan belajar ini dapat memberikan pemahan untuk siswa bahwa kesulitan belajar yang dialami setiap siswa itu berbeda karakternya. Dalam hal ini, setiap siswa memiliki kesulitan yang berbeda dari segi faktor-faktor dan berbeda juga karakter kesulitan belajarnya. Terlihat antusias para siswa dengan materi karakteristik kesulitan ini dengan banyak nya Tanya jawab yang terjadi selama proses materi dilaksanakan. Karena kurang nya layanan informasi terhadap kesulitan belajar selama ini, siswa dapat paham melalui materi tentang kesulitan belajar yang dilaksanakan ini. Dengan ini siswa dapat lebih mengerti setiap kesulitan apa yang di alami mulai dari faktor-faktor dan karakteristik kesulitan belajar siswa.

Melalui pertemuan kedua ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa memiliki faktor dan karakter yang berbeda terhadap kesulitan belajar.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 26 february 2020 di smp swasta Imelda medan. Dalam pertemuan minggu ketiga ini, peneliti dapat mengambil data terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII B. Pertemuan ketiga ini merupakan pertemuan terakhir yang dilakukan oleh peneliti, di pertemuan ketiga ini peneliti mengulas kembali materi yang telah dibawakan pada dua pertemuan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dengan tujuan memastikan kembali sejauh mana pemahaman siswa tentang kesulitan belajar yang siswa alami selama ini. Dengan sesi Tanya jawab dapat diambil kesimpulan seberapa paham para siswa tentang isi materi selama pelaksanaan di adakan.

Guna mengetahui hasil kesulitan belajar siswa kelas VII B, peneliti menggunakan instrument angket. Dalam pertemuan ketiga ini peneliti mengumpulkan data kesulitan belajar siswa kelas VII B.

4.3 Hasil Pelaksanaan Layanan Informasi

Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII smp swasta Imelda medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Berikut grafik hasil data siswa kelas VII :

Tabel 4.3
Hasil Pengaruh Layanan Informasi

Kesulitan belajar	Sebelum		Sesudah	
	skor	%	skor	%
Visual	3461	57,17	4811	62,15
Audio	2512	50,72	2815	63,23
kinestetik	1822	45,17	2152	61.12

Dari ketiga gaya kategori keulitan belajar siswa dapat dilihat perbedaan daari setiap kategori. Bahwa kesulitan belajar siswa kinestetik memiliki skor terendah sebelum layanan informasi dilakukan dengan pendapatan 45,17%. Di peringkat tertinggi yaitu Visual dengan 57,17% yang di ikuti Audio dengan 50,72%. Hasil ini diperoleh seblaum layanan informasi dilaksanakan. Pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan mengambil jarak setiap minggu untuk sekali pertemuan.peneliti melakukan penyebaran angket guna mendapatkan hasil dari pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa.

Peningkatan yang signifikan terlihat setelah pelaksanaan layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa dilaksanakan. Terlihat perbedaan yang ada pada perolehan nilai yang di dapat setelah pelaksanaan layanan informasi dilakukan.

Untuk mengetahui perubahan yang terdapat dikela VII ,dapat dilihat dari tabel 4.3. berikut perubahan nilai yang diperoleh setelah layanan informasi dilaksanakan pada siswa. Perolehan yang didapat pada siswa. Peningkatan terjadi pada kesulitan belajar Visual sebelumnya 57,11% menjadi 62,15%, kesulitan belajar Audio sebelumnya 50,72 menjadi 63,23%, yang terakhir perolehan nilai terhadap kesulitan belajar Kinestetik sebelumnya 45,17% menjadi 61,12%. Kenaikan ini merupakan bentuk kemajuan yang positif yang terjadi sebelum layanan informasi dilakukan, kini sesudah dilakukan layanan informasi terhadap kesulitan belajar, siswa dapat mengetahui kesulitan apa yang mereka alami dalam belajar dan dapat mengatasinya.

A. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa

Untuk mengetahui apakah hipotesis layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII smp swasta Imelda medan terbukti maka dilakukan tes guna melihat hasilnya.

Pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII terlihat perbedaan sebelum layanan ini dilaksanakan dan sesudah layanan ini dilakukan dengan perbedaan angka pemahaman yang ada.

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Hasil Analisis *t*-test

Sub Variabel	<i>t</i>hitung	<i>t</i>tabel	Kriteria
Visual	3,76	1,99	Signifikan
Audio	2,81	1,99	Signifikan
Kinestetik	4,50	1,99	Signifikan

Tabel tersebut membuktikan layanan informasi bidang bimbingan belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII SMP swasta Imelda medan tahun pembelajaran 2019/2020. Selain penggunaan analisis secara statistik, juga digunakan hasil observasi pada waktu pemberian perlakuan, yang diobservasi berdasarkan tiap materi layanan yang diberikan dan dapat diperoleh hasil.

Pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII smp swasta Imelda medan sebelum pelaksanaan layanan 57,50%. Untuk itu perlu dilaksanakan layanan informasi, jika siswa memiliki kesulitan dalam belajar dan tidak mengetahui banyak tentang kesulitan itu sendiri maka akan sangat berdampak pada prestasi belajar siswa. Ini sesuai dengan tujuan diberikan layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa yaitu membantu siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan program belajar di SLTP dalam rangka menyiapkannya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, 1995:14).

Kesulitan belajar akan berpengaruh pada sikap dan kebiasaan belajar siswa sehingga layanan informasi mengenai kesulitan belajar sesuai dengan tujuan dari layanan ini. Perubahan siswa terlihat dalam menentukan kesulitan belajar sesudah diberikan layanan informasi. Peningkatan terjadi pada kesulitan belajar Visual sebelumnya 57,11% menjadi 62,15%, kesulitan belajar Audio sebelumnya 50,72 menjadi 63,23%, yang terakhir perolehan nilai terhadap kesulitan belajar Kinestetik sebelumnya 45,17% menjadi 61,12%. Ini disebabkan sebelum diberikan layanan informasi, siswa yang belum paham akan gaya belajarnya sendiri mengalami kebingungan dalam memahami kesulitan belajar. Faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan memahami gaya belajar adalah siswa tidak konsentrasi saat pelaksanaan layanan sehingga kurang mampu memahami pengertian serta ciri khas dari masing-masing kesulitan belajar. Siswa akan mengalami kebingungan apabila dirinya sendiri tidak bisa mengenali cara belajar yang selama ini dilakukan. Siswa mengalami ketidakpercayaan pada dirinya sendiri akan kesulitan belajarnya, ini disebabkan siswa yang hanya memiliki kemampuan dasar sebatas memahami ciri-ciri dari kesulitan belajar. Bahkan kemungkinan ada siswa yang mengalami kebingungan karena merasa cocok dengan semua kesulitan belajar atau dari beberapa ciri masing-masing kesulitan belajar sesuai dengannya. Ini semua akan mempengaruhi siswa dalam memahami kesulitan belajar yang siswa alami. Namun setelah mendapatkan layanan informasi siswa jadi lebih paham dengan kesulitan belajar yang dialami.

Ini didukung dengan hasil observasi pemahaman siswa tentang kesulitan belajar yang tergolong baik dan juga didukung dari hasil observasi. Dari hasil praktek membuat siswa dapat menunjukkan kemampuan dalam mengetahui kesulitan

belajar yang dimiliki menjadi strategi yang memudahkan dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Layanan informasi pertama kali diberikan dengan materi pengertian kesulitan belajar, dengan penjelasan apa yang dimaksud dengan kesulitan dalam belajar, akan membuat siswa mampu lebih paham dan dapat mengerti tentang kesulitan dalam belajar yang selama ini dialami siswa. Kegiatan layanan informasi juga memungkinkan siswa menerima dan memahami informasi yang dapat dipergunakan sebagai bekal belajar siswa saat menjalani tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti pendapat Prayitno (2004:259) layanan informasi memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan tujuan yang dikehendaki. Adapun layanan informasi sendiri bertujuan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, karier maupun belajar. Dengan dasar itu Bimbingan Konseling membantu siswa menjadi lebih optimal dalam mengembangkan diri seperti pendapat Prayitno (2004:114) bahwa tujuan umum Bimbingan dan Konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya dan predisposisi yang dimilikinya.

Hasil penelitian secara nyata menunjukkan bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa VII smp swasta Imelda medan tahun pembelajaran

2019/2020

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN.

A. SIMPULAN

1. Pengaruh layanan informasi terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII smp swasta Imelda medan memiliki presentase sebesar 57,50% . Peningkatan terjadi pada kesulitan belajar Visual sebelumnya 57,11% menjadi 62,15%, kesulitan belajar Audio sebelumnya 50,72 menjadi 63,23%, yang terakhir perolehan nilai terhadap kesulitan belajar Kinestetik sebelumnya 45,17% menjadi 61,12%.
2. Layanan informasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas VII Smp swasta Imelda medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

B. SARAN

1. Bagi Guru Pembimbing

Sebaiknya guru pembimbing dapat memberikan layanan informasi tentang kesulitan belajar. Layanan ini bisa diberikan pada siswa saat kelas VII sehingga pada jenjang kelas yang lebih tinggi mereka sudah tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan mampu menentukan strategi belajar yang sesuai dengan kesulitan belajar mereka.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa mengenali kesulitan belajar sendiri itu penting. Siswa sebaiknya belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing. Selain kesulitan belajarnya sendiri siswa juga bisa mengenal kesulitan yang lain. Sehingga siswa

dapat mengambil kelebihan dan kekurangan serta mudah dalam mengaplikasikan menjadi strategi belajar..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: RinekaCipta
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*. (Edisi ke 7/buku dua). Terjemahan Helly Pajitno soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta :Pustaka pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Branata. 1988. Dalam <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita>, Jakarta 2013
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Prayitno.2004.layanan orientasi. Seri layanan konseling.L.1.jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang 2004.
- Prayitno & Amti, Erman. (2004). *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwoko, Budi. (2008). *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono.2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*:Penerbit Cv Alfabeta,Bandung.
- Syamsu Yusuf & A.Juntika Nurihsan, 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Bandung, Rineka Cipta.
- Sukardi. Dewa Ketut. 2008 *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Tohirin, 2009, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.
- Winkel & Hastuti, Sri. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Emma Hidayati Utami Rambe
NPM : 1302080106
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3,48

Persetujuan Ket/Sekret, Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Hubungan Konseling Kelompok Dengan Perkembangan Moral Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Disekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2019

Hormat Pemohon,

Emma Hidayati Utami Rambe

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

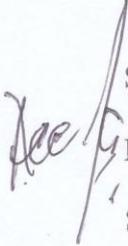
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Emma Hidayati Utami Rambe
NPM : 1302080106
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

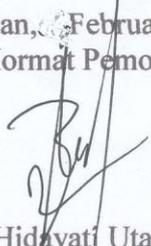
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

 **Drs. Zaharuddin Nur, MM**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Februari 2019
Hormat Pemohon,


Emma Hidayati Utami Rambe

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 5049/II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Emma Hidayati Utami Rambe**
NPM : 1302080106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018/2029.**

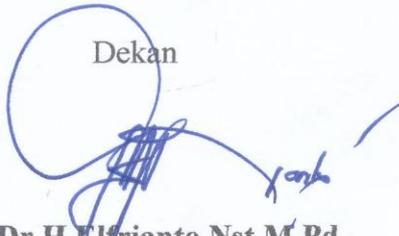
Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **31 Juli 2020**

Medan, 28 Zulqaidah 1440 H
31 Juli 2019 M

Dekan


Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

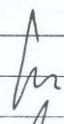
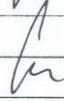
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



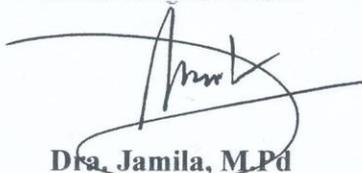
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Emma Hidayati Utami Rambe
 NPM : 1302080106
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

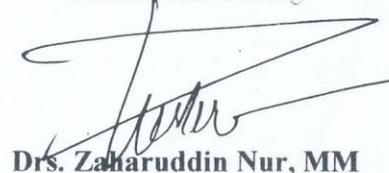
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15 Agustus 2019	- Memperbaiki cover - Daftar isi - Kata Pengantar - Daftar Pustaka - Tabel Penelitian. - Identitas Masalah.	
16 September 2019	- Memperbaiki Tulisan pada BAB II - Daftar Pustaka / Tahun.	
19 September 2019	Disetujui Untuk Seminar Proposal	

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd

Medan, September 2019

Dosen Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Emma Hidayati Utami Rambe
 NPM : 1302080106
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar
 Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun
 Pembelajaran 2019/2020

Pada hari Senin, tanggal 10 bulan Februari 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 Februari 2020

Disetujui oleh

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh
 Ketua Program studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Emma Hidayati Utami Rambe
N P M : 1302080106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

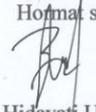
Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020
Menjadi :

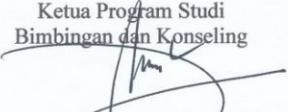
Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2020
Hormat saya

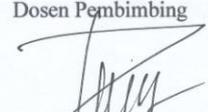

Emma Hidayati Utami Rambe

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 407 /II.3-AU/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 17 Jum.Akhir 1441 H
21 Februari 2020 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Swasta Imelda Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Emma Hidayati Utami Rambe
N P M : 1302080106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 01 15057302

**** Pertinggal ****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 341/KET/II.3/UMSU-P/F/2017



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Emma Hidayati Utami Rambe**
N P M : 1302080106
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

adalah benar telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Jumadil Akir 1438.H
02 Maret 2017.M.



H. Irfan Bustami, S.H.M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Emma Hidayati Utami Rambe
N.P.M : 1302080106
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa
Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran
2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
03 Maret 2020	- cover (NPM) - Kata Pengantar - BAB III : Tabel Penelitian		
05 Maret 2020	- Bab III = Tabel 3.1 - Penulisan BAB II - Jarak Tulisan pada Lembaran KPL.		
07 Maret 2020	Di setujui Untuk Selang Meja hijau.		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Maret 2020

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Hal : Permohonan Ujian Skripsi

Medan, 05 Maret 2020

Lamp : 3 (Tiga) rangkap

Yth. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Bismillahirrahmaniarrahim
Asalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kepada Bapak/Ibu untuk
Memberikan izin ujian skripsi kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Emma Hidayati Utami Rambe
NPM : 1302080106
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Surat Keterangan Seminar : 10 Februari 2020

Sebagai pertimbangan bagi Ibu, dilampirkan:

1. Foto kopi surat keterangan seminar dari prodi
2. Foto kopi surat izin riset dari fakultas
3. Foto kopi surat berita acara bimbingan skripsi

Demikianlah permohonan ini dibuat untuk mendapat pertimbangan dari Ibu. Atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Drs. Zaharuddin Nur, MM



YAYASAN PENDIDIKAN IMELDA
JUNIOR HIGH SCHOOL OF IMELDA
SMP SWASTA IMELDA MEDAN

JL. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I. Kec. Medan Timur, Kode Pos 20239
 TERAKREDITASI "A" (BAP-S/M) NO : 694/BAP-SM/PROVSU/LL/XI/2017
 Telp. 061-80089414 Email : imeldajhs01@gmail.com



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 1518/JHS-A/E.II/II/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syawalina Fitriani, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Emma Hidayati Utami Rambe
 NIM : 1302080106
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Imelda Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Adalah benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 12 Februari 2020 s/d 26 Februari 2020 di SMP Swasta Imelda Medan.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Februari 2020

Kepala Sekolah



Syawalina Fitriani, S.Pd.I

No.	NUPTK	Nama Guru Dan Pegawai	L/P	Tempat Lahir	Tanggal lahir	Agama	Jabatan	TMT	Pendidikan Terakhir		Bidang Study Yg Diajarkan
									Jurusan	Thn	
1		Syawalina fitriani, s.pd.i	P	perdagangan	26/04/1990	Islam	Kepsek	2014	S1 pend. B.ing IAIN	2013	b.inggris
2		Ade yulma hartanti, s.pd	p	Firdaus	20/07/1987	Islam	Bendahara	2014	S1 pend.b.ing UMSU	2010	B.inggris
3		Fitria hidayani, s.kom	p	Tebing tinggi	20/05/1989	Islam	Waka	2014	S1 sistem informasi STMIK PU	2013	TIK
5		Satriyo sukemi, s.pd.i	l	Lubuk pakam	20/10/1992	Islam	Wakil Kepsek	2015	S1 pend.b. arab UINSU	2015	PAI
6		Rizky zulpiany hsb, s.pd.i	p	medan	30/09/1991	Islam	Waka	2014	S1 pend. Bimbingan dan konseling UMSU	2013	BK
7	10210094182001	Irma yanti harahap, s.pd.i	p	medan	15/05/1991	Islam	Ktu	2015	Pend. Agama Islam IAIN	2013	PAI
8		Sartika, M.Pd	p	Air hitam	29/08/1990	Islam	Gbs	2014	S2 pend. teknologi	2015	IPS Terpadu
9		Baskoro setiadi, s.pd	l	helvetia	27/04/1990	Islam	W.Kls VII E	2014	S1 pend. Olahraga UNIMED	2015	PENJAS
10		YOSI FARAH S.PD	P	BANDA ACEH	17/04/1993	Islam	Gbs	2016	S1 PEND.FISIKA	2015	FISIKA
11		YARTO, S.PD	L	TINJAUAN	15/06/1968	Islam	Gbs	2014	S1 PEND. MTK STKIP PELITA BANGSA BINJAI	2012	MATEMATIKA
12		KHAIRUNNISA' NST ,S.PD.I	P	MEDAN	27/09/1991	Islam	W Kls VIII A	2015	S1 PEND. AGAMA ISLAM IAIN	2014	PAI

13		MEGA NURVINTA, S.PD	P	MEDAN	22/11/1990	Islam	Gbs	2015	S1 PEND. SENI TARI UNIMED	2015	SBK
14		RIZKY ATIKA SARI, S.PD	P	RANTAU LABAN	03/10/1992	Islam	Gbs	2016	S1 PEND. B.ING UNIMED	2014	B.INGGRIS
15		RIA JELIA SARAGIH, S.PD	P	MEDAN	14/06/1992	Islam	W Kls VII C	2015	S1 PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UMSU	2014	B.INDONESIA
16		YOLA ADISTA, S.Pd	P	MEDAN	18/07/1992	Islam	Gbs	2015	S1 PEND. KIMIA UNIMED	2014	KIMIA
17		FARINDA PRIMA PUTRI S.Pd	P	BATU SANGKAR	29/12/1989	Islam	W Kls VIIa	2016	S1 PEND. B.INGGRIS	2012	B.INGGRIS
18		AMIR DANISH S.Pd.I	L	DURIAN KAWAN	19/09/1989	Islam	Gbs	2016	S1 PEND. MADRASAH IBTIDAIYAH	2015	IPA
19		SUYONO SH	L	MEDAN	02/10/1983	Islam	Gbs	2016	S1 HUKUM UMSU	2014	PKN
20		RIDHA FAUZIAH S.Pdi	P	P.SIANTAR	24/06/1979	Islam	W.Kls VIIb	2016	S1 Pend.AGAMA ISLAM IAIN	2002	PAI
21		MIFTAHUDDIN S.AG	L	MEDAN	12/04/1977	Islam	Gbs	2016	S1 PEND AGAMA ISLAM IAIN	2002	BK
22		LISA FITRI AMD	P	MEDAN	08/03/1990	Islam	Gbs	2016	D3 MANAGEMENT INFORMATIKA	2016	TIK
23		LISA SARIDEVI SPD	P	MEDAN	25/06/1993	Islam	Gbs	2016	S1 PEND BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UMSU	2016	BAHASA INDONESIA

GAMBAR PELAKSANAAN PENELITIAN

